BAIMBAI

(Berpendapat untuk Saling Mengabari dan Satukan Ide)

Senin, 12 September 2022 (08.30 WITA)

Narasumber : Yulia Astuti (Pelaksana PPA II B)

MC : Dwi Supriyatno (Kasi PPA II B)

TEMA "Kisah Inspiratif: Proyek Terakhir si Tukang Kayu"

BAIMBAI pada hari ini dibuka dengan semangat yang menyuarakan Salam Perbendaharaan "Kami Insan Perbendaharaan Unggul Tingkat Dunia" oleh Yulia selaku narasumber. Setalah itu adalah pembacaan doa didalam hati oleh masing-masing Pegawai Kanwil DJPb Kasel. Selanjutnya adalah *sharing* terkait "Kisah Inspiratif: Proyek Terakhir si Tukang Kayu".

Seorang tukang kayu tua yang sudah bekerja puluhan tahun mulai merasa jika tubuhnya sudah semakin tua untuk bekerja. Ia lalu memantapkan diri untuk berbicara dengan mandornya tentang rencana untuk pensiun. Mendengar rencana pensiun itu, sang mandor menjadi sedih. Sebab, tukang kayu yang hendak pensiun itu merupakan tukang kayu terbaiknya. Mandor lalu mengizinkan tukang kayunya pensiun setelah menyelesaikan satu proyek lagi.

Beberapa minggu kemudian, datang sebuah proyek baru untuk membuat rumah. Tukang kayu tua yang hendak pensiun dipasrahi sebagai penanggung jawab, ia diberi kebebasan membuat bangunan itu sesuka hatinya. Setelah tahu proyek terakhirnya adalah sebuah rumah, tukang itu menjadi jengkel. Sebab, rumah memakan waktu yang cukup lama untuk selesai. Ia pun bekerja malas-malasan dan membuat rumah dengan asal-asalan. Bahan-bahan yang digunakan pun tidak diteliti kualitasnya. Ketika rumah itu selesai sang mandor mendatangi si tukang kayu tua dan berkata, 'Rumah yang kau bangun ini adalah hadiah dariku untukmu. Terima kasih telah bekerja dengan baik.

Contoh cerita inspiratif singkat tadi mengajarkan pada kita untuk selalu sungguh-sungguh dalam melakukan sesuatu. Entah itu bekerja, belajar, atau berkarya, berikan selalu usaha yang terbaik agar kamu tidak menyesal. Pastikan kita tetap mempertahankan dedikasi dan kerja keras kita untuk melaksanakan pekerjaan tersebut.

Tambahan dari Dwi Supritano dari kisah tersebut, bahwa kita seharusnya melaksanakan pekerjaan dengan sebaik-baiknya. Dengan rekan kerja untuk selalu berkolaborasi, dan pimpinan

atau atasan yang membimbing kita serta mendampingi. Dan yang paling penting disegala sesuatu yang kita kerjakan adalah dengan berdoa.

Plh. Kepala Kanwil DJPb Prov Kalsel, Amra memberikan masukan dan arahan pada BAIMBAI kali ini, bahwa kita seharusnya bekerja dengan sebaik-baiknya dan juga ikhlas dalam mengerjakan semua pekerjaan kita. Jika kita mengerjakan sesuatu pun, jangan pernah memikirkan apa yanga akan kita dapat atau timbal baliknya pada kita, namun kita harus lebih fokus kepada bagaimana kita menyelesaikan pekerjaan tersebut. Jaga kesehatan dan tetap patuhi protokol kesehatan

BAIMBAI ditutup dengan Pembacaan Kode Etik dan Kode Perilaku, Nilai “Profesionalisme” oleh Yopi Ramadhan, Bidang SKKI.

“Bergerak Bersama untuk menjadi yang Terbaik”

BAIMBAI

(Berpendapat untuk Saling Mengabari dan Satukan Ide)

Senin, 26 September 2022 (08.30 WITA)

Narasumber : Yudi Gunawan (Pelaksana Seksi PSAPP)

MC : Raden Irwandha (Kasi PSAPP)

TEMA "Pentingnya Kenyamanan dalam Bekerja"

BAIMBAI hari ini dimulai dengan pembacaan doa oleh masing-masing pegawai didalam hati dengan penuh khitmat dan dipandu oleh Irwandha. Salam Perbendaharan yang dipimpin narasumber hari ini yaitu Yudhi Gunawan "Kami Insan Perbendaharaan Unggul Tingkat Dunia". Pada hari ini materi yang disampaikan adalah motivasi yaitu Pentingnya Kenyamanan dalam Bekerja.

Nyaman adalah kondisi dimana kita merasa diri kita dihargai, merasa aman, senang dan tidak ada beban pikiran. Kenyamanan perlu didapatkan setiap orang dalam setiap kegiatannya, karena bila tidak nyaman, sesuatu yang dikerjakan tidak akan menjadi maksimal hasilnya. Kenyamanan itulah yang sebisa mungkin diberikan pihak instansi kepada para pegawai agar pegawai merasa nyaman dan senang bekerja di instansi tersebut sehingga memberikan kinerja terbaik terhadap instansi, dengan begitu pihak instansi pula yang diuntungkan.

Harus diakui bahwa kenyamanan bekerja merupakan salah satu faktor penting dalam suatu keberhasilan individu dan juga organisasi. Bisa di pastikan para individu yang berhasil dalam pekerjaannya pasti merasakan nyaman sehingga individu tersebut bisa melaksanakan pekerjaan sesuai dengan yang diharapkannya atau bahkan melebihi ekspektasi pribadinya dan juga organisasinya. Beriringan dengan hal itu, sama halnya dengan sebuah organisasi. Organisasi yang mampu menciptakan rasa nyaman kepada para anggota organisasinya atau para pekerjanya, tentunya performance organisasinya akan jauh lebih baik.

Sebelum mencari tahu apa yang dapat membuat kita nyaman bekerja, harus kita definisikan terlebih dahulu apa itu "nyaman bekerja" ? meskipun definisi "kenyamanan" sangatlah luas, dan juga karena semua orang tentunya berbeda dalam menilai apakah dirinya nyaman atau tidak dalam melakukan suatu pekerjaan. Mendefinisikan rasa nyaman bekerja berkorelasi ketika suatu perasaan antusias dan menikmati setiap proses dalam pekerjaan seberat apapun pekerjaan itu dan sebesar apapun tantangan pekerjaan itu muncul di setiap pekerjaan yang lakukan. Nyaman menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kondisi dimana seseorang

merasa Enak, Aman, Sejuk, Bersih, Tenang dan Damai. Faktor yang mendukung kenyamanan adalah Keamanan dan Kepercayaan. Arti nyaman menurut para ahli adalah bebas dari gangguan, bebas dari rasa was-was, bebas dari rasa isi dan dengki, bebas dari rasa rendah diri, bebas dari rasa sombong, merasa cukup dengan yang ada dihadapannya, tidak merasa kurang dengan apa yang telah diterima.

Ada begitu banyak cara agar suasana nyaman dapat diciptakan di dalam sebuah pekerjaan contohnya adalah dengan membangun kehidupan di kantor, menikmati kegiatan kerja, bagi waktu untuk kepentingan diri sendiri, lebih fleksibel, mencoba jujur, jangan mengeluh, bercanda di kantor, isi waktu luang dengan hal yang bermanfaat, dan nikmati kisah-kisah di kantor.

Selanjutnya adalah arahan dari Kepala Kanwil DJPb Kalsel, Sulaimansyah. Terkait dengan materi hari ini, adalah bahwa maindset kita sangat berpengaruh terhadap semua yang akan kita lakukan dan apapun yang menjadi kendala dan mempengaruhi jiwa kita itu dapat diatasi, bahkan dapat diarahkan menjadi motivasi. Suasana nyaman kita ciptakan bersama, suasana di Kanwil DJPb Kalsel menurut saya sudah maksimal, jika merasa ada yang kurang silahkan disampaikan. Jadi ciptakanlah suasana nyaman sehingga menciptakan target kecil setelah itu ada kemenangan-kemenangan kercil yang dapat menghasilkan kemajuan.

Pada kesempatan hari ini juga, saya akan membahasa terkait WFH. Bahwa menurut Surat Ederan Kemenkeu dan ND Ditjen WFH dilihat dari kondisi covid di daerah, namun kini di Kalsel status 1, 2, 3, 4 sudah ditiadakan sehingga tidak ada alasan lagi untuk kita WFH. Namun bagi temen-teman yang merasa pusing atau demam, masih dapat ditolerir dan tidak menutup kemungkinan WFH yang merupakan sifatnya insidentil. Untuk WFHB masih berlaku sampai saat ini karena ketentuannya belum dicabut. Untuk WFA belum diberlakukan karena saat ini kita punya beberapa kantor satelit di Bogor, Solo dan Klaten namun masih dalam pemanfaatan aglomerasi seperti, Bogor seputaran DKI Jakarta, Klaten seputaran Pulau Jawa dan sedang dikaji terus.

Sebagai penutup, saya memberikan apresiasi dan terima kasih kepada TIM WBK yang telah mencapai 96% yang termasuk hasil survey persepsi *stakeholders*. Masih ada 1 lagi tahapan yaitu *Field Evaluation*. Tetap fokus, semangat dan semoga kita dapat memperoleh predikat kita menjadi Wilayah Bebas Korupsi (WBK).

BAIMBAI ditutup dengan Pembacaan Kode Etik dan Kode Perilaku Nilai “Pelayanan” oleh Rindi dari Bidang SKKI Kanwil DJPb Prov Kalsel.

“Bergerak Bersama untuk menjadi yang Terbaik”

BAIMBAI

(Berpendapat untuk Saling Mengabari dan Satukan Ide)

Dokumentasi:

BAIMBAI

(Berpendapat untuk Saling Mengabari dan Satukan Ide)

Dokumentasi: